

**ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD BĀQIR AŞ-ŞADR
TENTANG PERAN BANK SYARIAH DALAM SISTEM
BAGI HASIL DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN
PERBANKAN SYARIAH INDONESIA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)



Oleh:

ADIB MUHAMMAD

NIM. 5420014

**PROGRAM STUDI
MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD BĀQIR AŞ-ŞADR
TENTANG PERAN BANK SYARIAH DALAM SISTEM
BAGI HASIL DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN
PERBANKAN SYARIAH INDONESIA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)



Oleh:

ADIB MUHAMMAD

NIM. 5420014

Pembimbing:

Dr. AGUS FAKHRINA, M.S.I.

NIP. 19770123 200312 1 001

Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.

NIP. 19850405 201903 1 007

**PROGRAM STUDI
MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : ADIB MUHAMMAD
NIM : 5420014
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD BAQIR AS-SADR TENTANG PERAN BANK SYARIAH DALAM SISTEM BAGI HASIL DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA

telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Pembimbing I,



Pembimbing II,


Dr. AGUS FAKHRINA, M.S.I
NIP. 19770123 200312 1 001


Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ADIB MUHAMMAD
NIM : 5420014
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD BĀQIR
AŞ-ŞADR TENTANG PERAN BANK SYARIAH
DALAM SISTEM BAGI HASIL DAN
RELEVANSINYA DENGAN
PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH
INDONESIA

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. AGUS FAKHRINA, M.S.I.		30/10/22
2	Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.		30/10/22

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Mengetahui:

An. Direktur,
Ketua Program Studi Magister
Ekonomi Syariah


Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : ADIB MUHAMMAD

NIM : 5420014

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul : ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD BĀQIR AŞ-ŞADR
TENTANG PERAN BANK SYARIAH DALAM SISTEM BAGI
HASIL DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN
PERBANKAN SYARIAH INDONESIA

Pembimbing : 1. Dr. AGUS FAKHRINA, M.S.I.
2. Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 02 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 04 November 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,


Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


Dr. KUAT ISMANTO, M.Ag.
NIP. 19791205 200912 1 001


Dr. H. TAMAMUDIN, S.E., M.M.
NIP. 19791030 200604 1 018

Direktur,




Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD BĀQIR AŞ-ŞADR
TENTANG PERAN BANK SYARIAH DALAM SISTEM BAGI
HASIL DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN
PERBANKAN SYARIAH INDONESIA

Nama : ADIB MUHAMMAD
NIM : 5420014
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. TAMAMUDIN, S.E., M.M. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. KUAT ISMANTO, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 2 November 2022

Waktu : Pukul 10.30-12.00 wib

Hasil/ nilai : 86 / A

Predikat kelulusan : Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1989.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (◌َ) ditulis a, *kasrah* (◌ِ) ditulis I, dan *dammah* (◌ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis ã, seperti فلا ditulis *falã*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis ï, seperti تفصيل: ditulis *tafşîl*.
3. Dammah + wawu mati ditulis ũ, seperti أصول, ditulis *uşûl*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidāyah al-hidāyah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *rabā'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تأخذون ditulis *ta'khuzūna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisā'*.

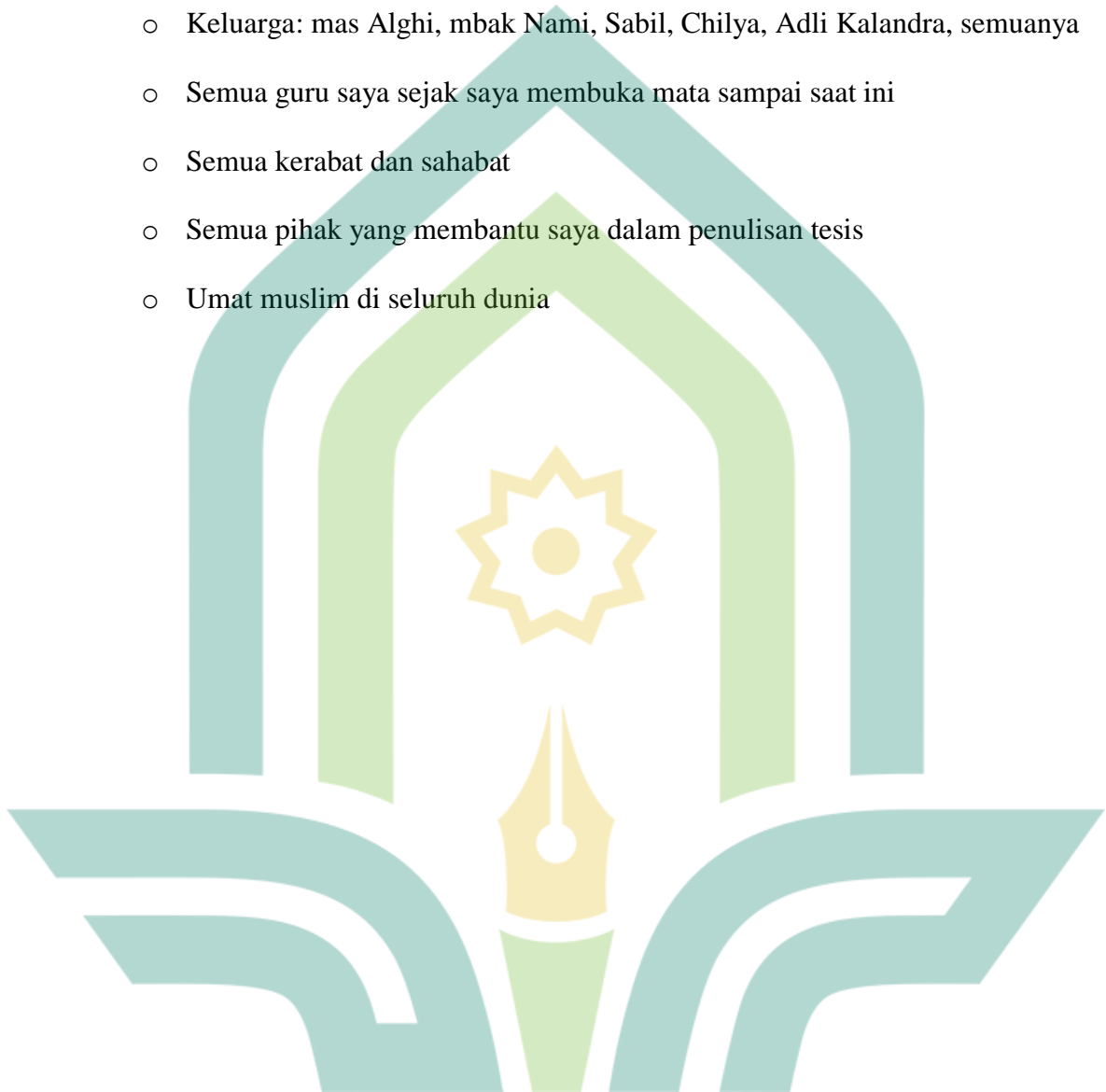
IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود : ditulis *zawī al-furūd* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua terbaik di dunia: Bpk. Muslih dan Ibu Khusnuniyah
- Keluarga: mas Alghi, mbak Nami, Sabil, Chilya, Adli Kalandra, semuanya
- Semua guru saya sejak saya membuka mata sampai saat ini
- Semua kerabat dan sahabat
- Semua pihak yang membantu saya dalam penulisan tesis
- Umat muslim di seluruh dunia



MOTTO

“Jangan berhenti belajar!”

(KH. AHMAD MUSTOFA BISRI)



ABSTRAK

Adib Muhammad, NIM. 5420014. 2022. Analisis Pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr tentang Peran Bank Syariah dalam Sistem Bagi Hasil dan Relevansinya dengan Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia. Tesis Magister Ekonomi Syariah, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Kata Kunci: Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr, Bank Syariah, Relevansi, Bagi Hasil

Perkembangan perbankan syariah Indonesia yang begitu pesat dewasa ini tidak terlepas dari beberapa permasalahan. Di antaranya kurang diperhatikannya aspek moral dalam relasi antara nasabah sebagaimana kasus pengusaha Jusuf Hamka dengan beberapa bank syariah, serta dominasi sistem berbasis jual-beli pada pembiayaan di perbankan syariah. Pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr tentang konsep perbankan syariah berbasis sistem bagi hasil diharapkan memberi sumbangsih pada upaya pengembangan perbankan syariah Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr tentang peran bank dalam sistem bagi hasil, menemukan ide moral dari pemikirannya, dan menganalisis relevansi ide moral tersebut dengan pengembangan perbankan syariah Indonesia. Penelitian ini merupakan studi tokoh dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah hermeneutika *double movement*, karena berorientasi pada kontekstualisasi dengan menemukan ide moral. Ide moral tersebut kemudian dihadapkan pada situasi pengembangan perbankan syariah Indonesia saat ini. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa buku *Al-Bank al-Lāribawī* yang ditulis Aṣ-Ṣadr pada akhir tahun enam puluhan.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan: (1) Setidaknya ada tiga peran bank syariah dalam pemikiran Aṣ-Ṣadr, yaitu sebagai pengganti sistem riba dalam perbankan; sebagai mediator antara *ṣāhib al-māl* dan *'āmil*; dan sebagai pihak yang mengupayakan kesuksesan mudharabah. (2) Pemikiran ini dilatarbelakangi oleh sisi historis dan pandangan ekonomi Aṣ-Ṣadr yang berbasis hukum. Melalui hermeneutika *double movement*, penelitian ini menemukan ide moral dari konstruksi pemikiran tersebut, yaitu: peran bank sebagai pihak yang memutar harta dengan adil; sebagai pihak yang berbagi potensi keuntungan dan kerugian dalam perbankan; dan sebagai pemberi kemakmuran bagi semua pihak. (3) Ide-ide moral dari pemikiran Aṣ-Ṣadr relevan dengan upaya pengembangan perbankan syariah Indonesia ke depan, utamanya menyangkut penguatan nilai moral dalam relasi antara bank dan nasabah. (4) Penelitian ini mendukung kajian Mazin Isa bahwa perbankan syariah perlu melihat kembali konsep perbankan berbasis sistem bagi hasil yang dikemukakan Aṣ-Ṣadr. (5) Penelitian ini semakin menunjukkan ketokohan Aṣ-Ṣadr dalam bidang ekonomi syariah, karena Aṣ-Ṣadr ternyata mempunyai konsep orisinal tentang perbankan dalam Islam.

ABSTRACT

Adib Muhammad, NIM. 5420014. 2022. Analysis of Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr's Thoughts on the Role of Islamic Banks in the Profit Sharing System and Its Relevance to the Development of Indonesian Islamic Banking. Thesis Master of Islamic Economics, Postgraduate Program UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Keywords: Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr, Islamic Bank, Relevance, Profit Sharing

The rapid development of Indonesian Islamic banking today is inseparable from several problems. Among them are the lack of attention to the moral aspect in the relationship between customers as in the case of entrepreneur Jusuf Hamka and several Islamic banks, as well as the dominance of the buying and selling-based system of financing in Islamic banking. Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr's thoughts on the concept of Islamic banking based on a profit-sharing system are expected to contribute to the development of Indonesian Islamic banking. This study aims to analyze the construction of Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr's thoughts on the role of banks in the profit-sharing system, find moral ideas from his thoughts, and analyze the relevance of these moral ideas to the development of Indonesian Islamic banking.

This research is a character study with a qualitative approach. The theory used is double movement hermeneutics, because it is oriented towards contextualization by finding moral ideas. The moral idea is then faced with the current situation of the development of Indonesian Islamic banking. The primary data source in this study is the book *Al-Bank al-Lāribawī* which was written by Aṣ-Ṣadr in the late sixties.

This study resulted in several findings: (1) There are at least three roles of Islamic banks in Aṣ-Ṣadr's thinking, namely as a substitute for the usury system in banking; as a mediator between *ṣāhib al-māl* and *ʿāmil*; and as a party that strives for mudharabah success. (2) This thought is motivated by the historical side and Aṣ-Ṣadr's law-based economic view. Through double movement hermeneutics, this study finds moral ideas from the construction of these thoughts, namely: the role of the bank as a party that distributes assets fairly; as a party that shares potential profits and losses in banking; and as a giver of prosperity for all parties. (3) The moral ideas of Aṣ-Ṣadr's thoughts are relevant to the development of Indonesian Islamic banking in the future, especially regarding the strengthening of moral values in the relationship between banks and customers. (4) This research supports Mazin Isa's study that Islamic banking needs to revisit the concept of profit-sharing based banking system proposed by Aṣ-Ṣadr. (5) This study further shows Aṣ-Ṣadr's character in the field of Islamic economics, because Aṣ-Ṣadr apparently has an original concept of banking in Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah. Segala pujian dan kesempurnaan hanyalah milik Allah; Yang Mahaadil dan Maha Pemberi rahmat dan nikmat kepada semua hamba-Nya. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada hamba terbaiknya; Nabi Muhammad Saw. *Amma ba'du*, peneliti bersyukur dapat menyelesaikan penyusunan tesis berjudul **“ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD BAQIR AL-SADR TENTANG PERAN BANK SYARIAH DALAM SISTEM BAGI HASIL DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA.”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua saya, Bapak Muslih Sumadi dan Ibu Khusnuniyah.
2. Seluruh guru saya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid.
5. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid, serta sebagai pembimbing tesis saya, yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

6. Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I., selaku Pembimbing I, yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
7. Segenap dosen dan staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, *wa bil-khusus* Bpk. Agung Al-Musajjil.
8. Saudara, sahabat, dan keluarga.
9. Ustadz Imam Muhajir, yang telah meminjamkan laptopnya demi penyelesaian tesis ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt. membalas jasa mereka semua dengan sebaik-baiknya. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penyusun mengharap kritik dan saran dari semua pihak. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 03 November 2022

Penulis,



ADIB MUHAMMAD
NIM. 5420014

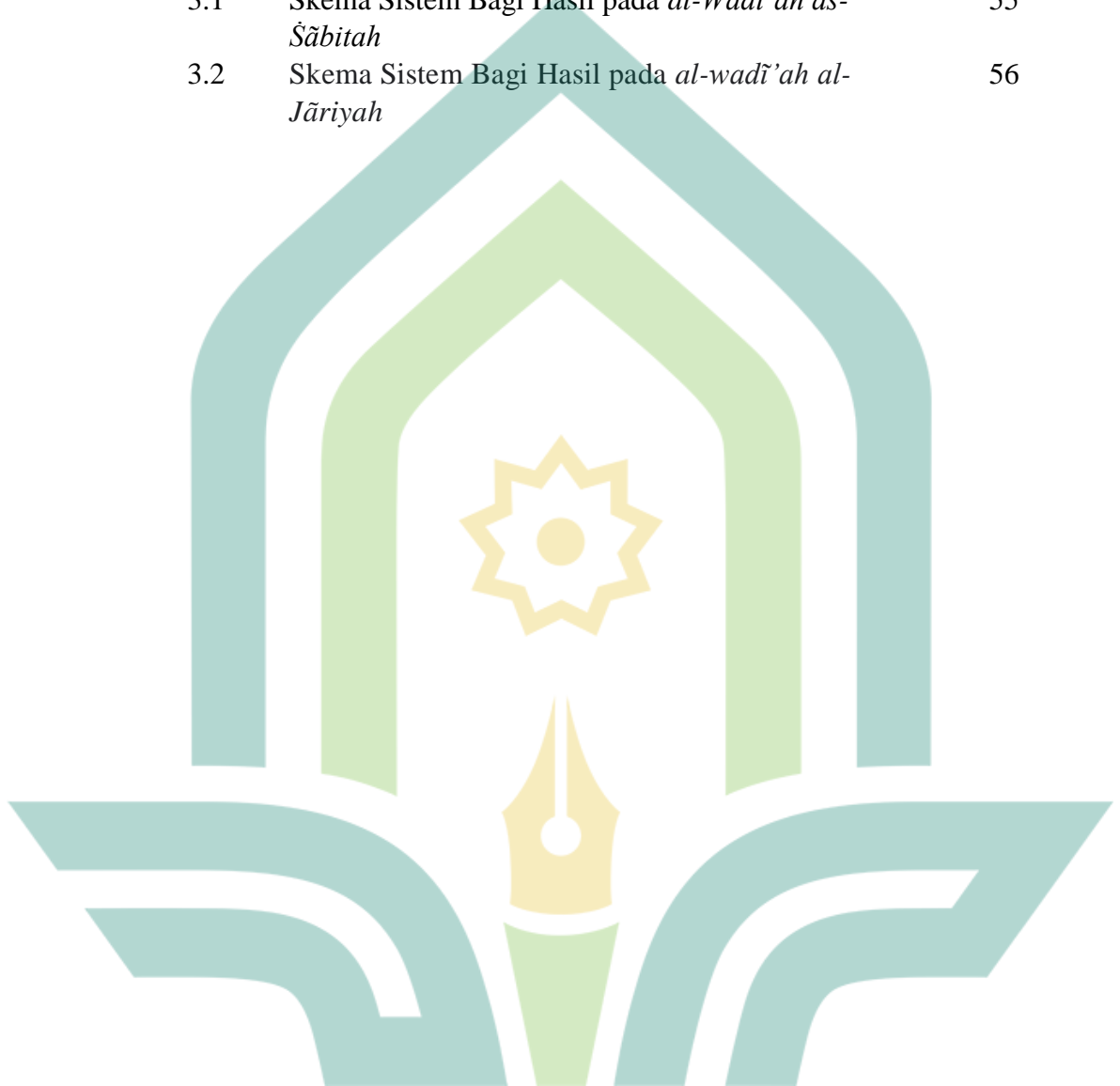
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
D. Penelitian Terdahulu	10
E. Kerangka Teoritik	13
F. Kerangka Berpikir	15
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II BIOGRAFI MUHAMMAD BĀQIR AŞ-ŞADR	21
A. Riwayat Hidup Muḥammad Bāqir Aş-Şadr	21
1. Kelahiran dan Latar Belakang Keluarga	21
2. Perkembangan Intelektual	25
3. Aktivitas Intelektual, Politik, dan Sosial	28
B. Karya-Karya dan Karakteristik Pemikiran Muḥammad Baqir Aş-Şadr	34
1. Karya-Karya Muḥammad Baqir Aş-Şadr	34
2. Karakteristik Pemikiran Muḥammad Baqir Aş-Şadr	38
C. Kontribusi Aş-Şadr dalam Ekonomi Islam	39
BAB III PEMIKIRAN MUHAMMAD BĀQIR AŞ-ŞADR TENTANG SISTEM BAGI HASIL DALAM BANK SYARIAH	42
A. Pandangan Aş-Şadr tentang Ekonomi Islam	42
1. Struktur General Ekonomi Islam	42
2. Ekonomi Islam Bagian dari Universalitas Islam	44
3. Religiusitas Ekonomi Islam Satu-satunya yang Dapat Mewujudkan Kepentingan Manusia	45

4. Ekonomi Islam Bukan Sains	48
B. Konsep Bank Syariah menurut Aş-Şadr.....	48
1. Posisi Aş-Şadr dalam Mengkonsep Bank Syariah	48
2. Strategi Bank Syariah dalam Konsep Aş-Şadr	50
3. Pedoman Dasar Operasional Bank Syariah dalam Konsep Aş-Şadr	51
4. Sistem Operasional Bank Syariah dalam Konsep Aş-Şadr	53
C. Sistem Bagi Hasil dalam Konsep Bank Syariah menurut Aş-Şadr.....	38
BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD BAQIR AŞ-ŞADR	
TENTANG PERAN BANK SYARIAH DALAM SISTEM BAGI	
HASIL	68
A. Konstruksi Peran Bank Syariah dalam Sistem Bagi Hasil	68
1. Konstruksi Peran Bank Syariah dalam Sistem Bagi Hasil sebagai	
Pengganti Sistem Riba dalam Perbankan	69
2. Konstruksi Peran Bank dalam Sistem Bagi Hasil sebagai Mediator	
antara <i>Şāhib al-māl</i> dan <i>‘āmil</i>	81
3. Konstruksi Peran Bank sebagai Pihak yang Mengupayakan	
Kesuksesan Usaha Mudharabah	86
B. Ide Moral Pemikiran Muhammad Baqir Aş-Şadr tentang Peran Bank	
dalam Sistem Bagi Hasil	88
1. Ide Moral dan Proses Penemuannya.....	88
2. Ide Moral Pemikiran Muhammad Baqir Aş-Şadr tentang Peran	
Bank Syariah dalam Sistem Bagi Hasil.....	91
C. Relevansi Ide Moral Pemikiran Aş-Şadr tentang Peran Bank dalam	
Sistem Bagi Hasil dengan Pengembangan Perbankan Syariah	
Indonesia	95
1. Relevansi Peran dalam Melakukan Perputaran Harta dengan Sistem	
yang Lebih Adil dengan Pengembangan Perbankan Syariah	
Indonesia.....	96
2. Relevansi Peran dalam Membagi Potensi Keuntungan dan	
Kerugian dengan Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia....	97
3. Relevansi Peran dalam Mengupayakan Kemakmuran bagi Semua	
Pihak dengan Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia	98
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berpikir Tesis	15
3.1	Skema Sistem Bagi Hasil pada <i>al-Wadī'ah as-Šābitah</i>	55
3.2	Skema Sistem Bagi Hasil pada <i>al-wadī'ah al-Jāriyah</i>	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri keuangan syariah global saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup pesat tiap tahunnya, terlebih di sektor perbankan. Laporan *Islamic Financial Services Industry* (IFSI) pada Agustus 2022 menunjukkan bahwa aset perbankan syariah global di kuartal akhir tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 6,5%. Adapun peningkatan pembiayaan mencapai 8,1%, sedangkan dana pihak ketiga tumbuh tiap tahunnya sebesar 7,3%.¹ Hal ini menunjukkan kemampuan industri perbankan syariah global untuk berkembang di era perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2025, pertumbuhan aset keuangan syariah global diperkirakan akan mencapai 8%, yaitu sebesar USD 4, 94 triliun.²

Perkembangan perbankan syariah tersebut tidak terjadi di negara mayoritas muslim saja, namun telah mendunia. Semenjak kemunculannya pada tahun 70-an di negara-negara timur tengah,³ saat ini perbankan syariah telah menyebar di lebih dari 80 negara, termasuk di kawasan Eropa, Amerika,

¹ Laporan IFSI Agustus 2022, hlm. 15

² Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2021 OJK, hlm. 16

³ Bank-bank Syariah pada masa awal kemunculannya antara lain: *Bank Nāṣir al-Ijtimā'i* (*Nasser Social Bank*) didirikan di Mesir pada tahun 1971, *Philippine Amanah Bank* di Filipina pada tahun 1973, *Al-Bank al-Islāmi li At-Tanmiyah* (*Islamic Development Bank*) yang bermarkas di Saudi Arabia pada tahun 1975, *Bank Dubai al-Islāmi* (*Dubai Islamic Bank*) di Uni Emirat Arab pada tahun 1975, *Bank Faiṣal al-Islāmi* (*Faisal Islamic Bank*) di Sudan dan di Mesir pada tahun 1977, *Dār at-Tamwīl al-Islāmi al-Kuwaiti* (*Kuwait Finance House*) di Kuwait pada tahun 1978, *Al-Bank al-Islāmi al-Urdūni* (*Jordan Islamic Bank*) di Yordania pada tahun 1978, dan *Bank al-Baḥrain al-Islāmi* (*Bahrain Islamic Bank*) di Bahrain pada 1979. Sumber: Mutiara Dwi Sari, dkk., "Isu-isu Dibalik Pendirian Perbankan Syari'ah di Indonesia: Suatu Tinjauan Sejarah", *Jurnal Aplikasi Bisnis*, (2016, Vol. 7, No.1), hlm. 36

Australia, dan Asia-Pasifik. Persebaran ini menunjukkan bahwa konsep perbankan bebas bunga mulai diterima di dunia internasional sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional.⁴

Adapun posisi Indonesia - sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia - dalam perbankan syariah global juga menggembirakan. Pada tahun 2020, total aset perbankan syariah Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya sebesar USD 99 miliar. Fakta tersebut menempatkan Indonesia di posisi ketujuh dalam total aset perbankan syariah terbesar di dunia internasional.⁵ Sampai bulan April 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat aset perbankan syariah Indonesia sudah mencapai Rp. 686, 29 triliun. Adapun Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun perbankan syariah mencapai Rp. 548,26 triliun, sedangkan penyaluran pembiayaan mencapai Rp. 440,78 triliun.⁶

Fenomena ini menunjukkan bahwa kerja intelektual para konseptor bank syariah sejak awal masa kemunculannya sedikit banyak telah membuahkan hasil. Meskipun, di sisi yang lain, pengembangan perbankan syariah di Indonesia juga memiliki sejumlah permasalahan yang harus dijawab. Pertama, adanya aspek utama yang belum diperhatikan secara maksimal oleh perbankan syariah di Indonesia, yaitu penguatan nilai moral dalam relasi antara nasabah dan bank.

⁴ *Islamic Finance: Just ...*, <https://www.gfmag.com/topics/blogs/islamic-finance-just-muslim-majority-nations>, diakses tanggal 21 September 2022, pukul 12.44

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2021 OJK*, hlm. 17

⁶ OJK Catat Aset..., <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/62bdb5614eb53/ojk-catat-aset-bank-syariah-capai-rp686-t-per-april-melonjak-12>, diakses pada 20 September 2022 pukul 13.47.

Nilai-nilai moral seperti integritas, keberpihakan, keadilan, kepedulian, dan penghormatan pada martabat manusia, harus muncul dalam semua aktivitas dan kinerja perbankan syariah. Idealnya, hubungan antara bank dan nasabah (penerima jasa perbankan) harus ditetapkan berdasarkan nilai moral.⁷ Akan tetapi, saat ini masih banyak kasus yang melibatkan bank syariah dan nasabah. Antara lain kasus antara pengusaha Jusuf Hamka dengan beberapa bank syariah,⁸ kasus penyalahgunaan dana nasabah oleh Bank Mega Syariah,⁹ dan masih banyaknya pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) pada perbankan syariah di Indonesia.¹⁰

Kedua, gagasan awal dari pendirian bank syariah di Indonesia adalah menggunakan sistem perbankan yang lebih adil berdasarkan konsep bagi hasil (*profit and loss sharing*).¹¹ Namun, fakta menunjukkan bahwa bank syariah di Indonesia lebih mengutamakan skema non-bagi hasil dalam produk pembiayaan daripada skema bagi hasil. Salah satu alasannya adalah bank tidak mau menerima risiko pembiayaan bagi hasil yang tinggi.¹²

Oleh karena itu, perkembangan akad berbasis bagi hasil di Indonesia cenderung fluktuatif tiap tahunnya. Bahkan, jumlahnya sangat kecil jika

⁷ Sayed Hadi Arabi, "Ignored Aspects of Islamic Banking and Finance", *Journal Management dan Business Administration*, (Vol. 22, no. 2, 2014), hlm. 109.

⁸ Tujuh Fakta Dugaan Pemerasan..., sumber: <https://bisnis.tempo.co/amp/1487116/7-fakta-dugaan-pemerasan-jusuf-hamka-oleh-bank-syariah>, diakses pada 20 September 2022, pukul 12.47

⁹ Kasus Dana Raib Rp. 2 Miliar di Mega Syariah Begini Kelanjutannya, sumber: <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20210511/231/1393192/kasus-dana-raib-rp20-miliar-di-mega-syariah-begini-kelanjutannya?espv=1>, diakses pada 20 September 2022, pukul 19.90

¹⁰ Dwi Hadya Jayani, *Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah Terus Meningkat*, sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/26/pembiayaan-bermasalah-bank-umum-syariah-terus-meningkat>, diakses pada 21 September 2022, pukul 19.56

¹¹ Nofinawati, "Perkembangan Perbankan syariah di Indonesia", *JURIS*, (2015, Vol. 14, no. 2), hlm. 197

¹² A. Chairul Hadi, "Problematika Pembiayaan Mudharabah di Perbankan Syariah Indonesia", *Al-Iqtishad*, (2011, Vol. 3, No.2), hlm. 195-197

dibandingkan dengan akad berbasis jual beli *mark-up* seperti murabahah. Dominasi porsi pembiayaan murabahah di Indonesia diperkirakan masih tetap bertahan sampai beberapa tahun ke depan. Alasannya karena secara teoritis, karakteristik pembiayaan murabahah memberikan pendapatan pasti. Hal ini memberi preferensi yang tinggi bagi bank syariah, karena memberikan keuntungan yang relatif tepat dan tentunya memberi dampak positif pada kenaikan modal dan nilai aset. Pernyataan bahwa pembiayaan murabahah adalah favorit bank syariah menjadi relevan dalam konteks ini.¹³ Data perbandingan pembiayaan mudharabah dan murabahah pada perbankan syariah bisa dilihat dari tabel 1.1.

Tabel 1.1

Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah pada Perbankan Syariah Indonesia Tiga Tahun Terakhir dalam Triliun Rupiah

Jenis Akad	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Mudharabah	13,779	11,854	10,185
Murabahah	160,654	174,301	190,884
Selisih	146,875	162,447	180,699

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK Desember 2021

Padahal, pola pembiayaan bagi hasil, selain merupakan esensi pembiayaan syariah, juga lebih cocok untuk menggiatkan sektor riil, karena meningkatkan hubungan langsung dan pembagian risiko antara investor dengan pengusaha. Sebagian besar ulama dan pakar juga sependapat bahwa bank syariah merupakan bank yang berprinsip utama bagi hasil, sehingga

¹³ Sugeng Widodo dan Nuhbatul Basyariah, "Telaah Kritis Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah Berdasarkan KDPPLKS," *At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam*, (2020, Vol. 20, No. 1), hlm. 13.

pembiayaan bagi hasil seharusnya lebih diutamakan dan dominan dibandingkan dengan pembiayaan non-bagi hasil.¹⁴

Ketiga, pola relasi dalam sistem bagi hasil antara bank syariah dengan pemilik dana dan nasabah pembiayaan belum mencerminkan peran bank sebagai lembaga intermediasi secara nyata. Hal ini bisa dilihat dari pemisahan relasi menjadi dua, yaitu relasi pemilik modal (*ṣāhib al-māl*) dengan bank sebagai pengelola (*‘āmil*), dan di sisi lain, relasi antara bank sebagai pemilik modal dan nasabah pembiayaan sebagai pengelola. Pola ini menunjukkan bahwa bank mempunyai peran ganda. Selain itu, pola ini juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan legal formal antara pemilik modal (nasabah deposito) dan pengelola modal (nasabah pembiayaan). Konsep ini justru memiliki kemiripan dengan bank konvensional.¹⁵

Dalam konteks untuk memberi kontribusi dalam menjawab permasalahan tersebut, pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr, sebagai salah satu konseptor awal kemunculan bank syariah, memiliki posisi yang strategis untuk dikaji. Aṣ-Ṣadr merupakan tokoh penting dalam diskursus ekonomi Islam dan dianggap sebagai pendiri aliran klasik dalam ekonomi Islam.¹⁶ Selain memiliki karya fenomenal dalam ekonomi Islam berjudul *Iqtisādunā* (Ekonomi Kita), ia juga memiliki karya penting di bidang perbankan syariah, yaitu *Al-Bank al-Lāribawī fī al-Islām: Uṣrūḥah li at-Ta’wīd ‘an ar-Ribā wa Dirāsah li Kāffah Awjuh Nasyāṭat al-Bunūk fī Ḍau’ al-Fiqh al-Islāmi*. Buku

¹⁴ Ascarya Diana Yumanita, *Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil di Perbankan Syariah Indonesia*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Juni 2005, hlm. 9

¹⁵ A. Chairul Hadi, “Problematika Pembiayaan Mudharabah di Perbankan Syariah Indonesia,” *Jurnal Al-Iqtishad*, (2011, Vol. 3, No. 2), hlm. 206

¹⁶ Muhammad Arif, *Filsafat Ekonomi Islam*, hlm. 72

yang diterbitkan oleh *Maktabah Jāmi' an-Naqi al- 'Āmmah* Kuwait pada akhir tahun 60-an ini merupakan jawaban komprehensif atas permintaan fatwa beberapa investor di Kuwait yang berniat untuk mendirikan bank tanpa bunga.¹⁷

Sejalan dengan kritiknya terhadap sistem kapitalisme pada perbankan yang mendominasi pada saat itu, ia mengusulkan sistem bank yang lebih mengapresiasi unsur kinerja manusia dibanding unsur modal (kapital).¹⁸ Di samping itu, ia juga menekankan bahwa bank syariah harus menjaga peran legal formalnya sebagai perantara antara pemilik modal dan nasabah pembiayaan. Oleh karena itu, ia menawarkan sistem bagi hasil sebagai operasional utama dalam bisnis perbankan yang ia kembangkan dari konsep *mudharabah* klasik.¹⁹

Pemikiran Aṣ-Ṣadr tentang peran bank syariah pada sistem bagi hasil tampak berbeda dengan pemikiran Sami Hamud, salah satu konseptor *muḍārabah musytarakah* dan *murābahah li al-āmir bi asy-syirā'*, yang lebih banyak dipraktekkan di perbankan syariah, termasuk di Indonesia. Aṣ-Ṣadr menjelaskan bahwa peran bank syariah ialah sebagai perantara atau wakil dari pemilik dana (nasabah deposan) saat menyalurkan dana kepada nasabah pembiayaan dalam skema bagi hasil. Mekanisme ini berbeda dari mekanisme

¹⁷ Pengantar Penerbit dalam *Al-Bank al-Lāribawi fī al-Islām*, (Kuwait: *Maktabah Jāmi' an-Naqi al- 'Āmmah*), hlm. VI.

¹⁸ Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr, *Al-Bank al-Lāribawi fī al-Islām*, hlm. 11

¹⁹ Aṣ-Ṣadr, *Al-Bank al-Lāribawi*, hlm. 25

sistem bagi hasil dalam konsep Sami Hamud, di mana bank syariah berperan sebagai *'āmil*, dan di sisi lain juga sebagai pemilik dana (*ṣāhib al-māl*).²⁰

Pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr yang khas ini memunculkan ketertarikan peneliti untuk menganalisis konstruksi pemikiran Aṣ-Ṣadr tentang peran bank syariah dalam sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*). Analisis konstruksi pemikiran ini difokuskan pada pencarian secara holistik latar belakang dari pemikirannya tersebut. Kajian dilanjutkan dengan pencarian ide moral yang bersifat general dari peran bank syariah menurut Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr. Selanjutnya, ide moral dari pemikirannya tersebut ditinjau sejauh mana relevansinya dengan pengembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini. Ide moral dari pemikiran Aṣ-Ṣadr tersebut diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan perbankan syariah Indonesia ke depan.

Peneliti mengkaji teks yang memiliki jarak waktu yang cukup jauh antara peneliti (pembaca teks) dengan Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr (pembuat teks). Oleh karena itu, tesis ini menggunakan pendekatan biografis dan hermeneutik, yang dalam hal ini hermeneutika *double movement* dipilih untuk digunakan. Hal ini karena sebagai teori, hermeneutika *double movement* beroperasi pada analisis konstruksi pemikiran (teks) secara holistik. Analisis ini mencakup situasi historis yang melatarbelakangi pembuatan teks.

²⁰ A. Chairul Hadi, "Problematika Pembiayaan Mudharabah di Perbankan Syariah Indonesia," *Jurnal Al-Iqtishad*, (Juli 2011, Vol. 3, No. 2), hlm. 206

Hermeneutika *double movement* juga beroperasi dalam pencarian ide moral yang bersifat general, sehingga bisa direlevansikan pada konteks masa kini.²¹

Adapun pemilihan tokoh pada tesis ini didasarkan pada beberapa hal. Pertama, kedalaman ilmu Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr. Ia merupakan pemikir besar di bidang filsafat, hukum, dan ekonomi Islam. Hal ini bisa dilihat dari jumlah dan pengaruh dari karya-karyanya. Kedua, kepakarannya dalam hukum Islam, mengingat dia merupakan mujtahid di kalangan Syiah Imamiyah. Ketiga, kontribusinya dalam ekonomi Islam. Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr dianggap sebagai salah satu konseptor awal perbankan bebas riba. Konsep perbankan yang ia tawarkan banyak memberi kontribusi bagi pemikir setelahnya. Umar Chapra, tokoh aliran ekonomi *mainstream*, mengakui kontribusi teori perbankan Islam Aṣ-Ṣadr.²² Kajian Māzin 'Īsā juga memberi kesimpulan bahwa sudah saatnya bank-bank syariah kembali kepada konsep perbankan syariah Aṣ-Ṣadr.²³

Terakhir, Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr merupakan pendiri sekaligus tokoh utama aliran klasik ekonomi Islam (mazhab *Iqtiṣādunā*); sebuah aliran dalam ekonomi Islam yang memandang bahwa ekonomi berdasarkan nilai-nilai Islam merupakan *worldview* bagi umat Islam, termasuk dalam perbankan, yang merupakan instrumen penting dalam *grand design* ekonomi Islam dewasa ini.

²¹ Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas: Tentang Transformasi Intelektual*, terj. Ahsin Mohammad (Bandung: Penerbit Pustaka, 1995), hlm. 7-8

²² Rodney Wilson, "The Contribution of Muḥammad Bāqir Al-Ṣadr to Contemporary Islamic Economic Thought", *Journal of Islamic Studies* 9:1 (1998), hlm. 57

²³ Mazin Isa, et. al., "Al-Maṣārif Al-Islāmiyyah baina uṭrūḥah Asy-Syahīd Aṣ-Ṣadr wa al-Mumārasah al-'Amaliyyah", *Jurnal al-Gurry*, (2017, Vol. 14, No. 3), hlm. 15

Pelitian ini penting dalam kontesks pengembangan perbankan syariah Indonesia, karena akan berkontribusi pada aspek moral yang kurang diperhatikan dalam sistem operasional bank syariah Indonesia, utamanya dalam relasi antara bank syariah dan nasabah. Selain itu, pemikiran Aş-Şadr tentang perbankan syariah belum banyak dikaji di Indonesia. Tentunya, pemikirannya diharapkan bisa memberi sumbangsih yang besar bagi perkembangan ekonomi syariah Indonesia, utamanya menyangkut sektor perbankan.

B. Rumusan Masalah

Dari fenomena di atas, terdapat tiga problem akademik yang dicari jawabannya dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang pemikiran Muḥammad Bāqir Aş-Şadr tentang peran bank syariah dalam sistem bagi hasil?
2. Apa ide moral dari pemikiran Aş-Şadr tentang peran bank syariah dalam sistem bagi hasil?
3. Bagaimana relevansi ide moral dari pemikiran Aş-Şadr tersebut terhadap pengembangan perbankan syariah Indonesia saat ini?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis latar belakang pemikiran Muḥammad Bāqir Aş-Şadr tentang peran bank syariah pada sistem bagi hasil
2. Menemukan ide moral dari peran bank syariah dalam sistem bagi hasil dari pemikiran Aş-Şadr

3. Menganalisis relevansi ide moral dari pemikiran Aş-Şadr tersebut terhadap pengembangan perbankan syariah di Indonesia.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai tambahan literatur dalam perbankan syariah, utamanya yang berhubungan dengan konstruksi pemikiran Muḥammad Bāqir Aş-Şadr sebagai tokoh penting yang berpengaruh dalam bidang ekonomi Islam modern,
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan perbankan syariah ke depan.

D. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang diangkat dalam tesis ini. Bagian ini menjelaskan penelitian-penelitian yang mempunyai kesamaan dengan tesis ini untuk mendudukan posisi penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Studi tentang pemikiran Muhammad Baqir Aş-Şadr sudah banyak dilakukan, di antaranya:

Pertama, artikel jurnal yang ditulis oleh Rodney Wilson (1998), dengan judul *“The Contribution of Muhammad Bāqir Aş-Şadr to Contemporary Islamic Economic Thought”*. Penelitian ini menganalisis kontribusi pemikiran Muḥammad Bāqir Aş-Şadr secara tematik, mulai dari pandangan Aş-Şadr tentang ekonomi Islam, evaluasi kritik Aş-Şadr terhadap Marxisme dan Kapitalisme, pandangannya tentang distribusi kekayaan dan pendapatan, dan gagasannya tentang perbankan. Sedikit banyak Wilson juga membandingkan gagasan Aş-Şadr dengan pemikir ekonomi Islam

mainstream seperti Chapra dan Siddiqi. Selain itu, dia membahas sejauh mana pengaruh Aş-Şadr bagi pemikir yang lain. Penelitian ini juga mengemukakan pertanyaan krusial: mengapa gagasan Aş-Şadr kurang berpengaruh, padahal kualitas karyanya tidak diragukan.²⁴ Dari segi metodologi, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan studi literatur. Tesis ini memiliki kesamaan dengan artikel Wilson dalam hal objek penelitian, yaitu pemikiran Aş-Şadr, meskipun hanya sedikit dia membahas tentang perbankan bebas riba. Perbedaannya terletak pada pisau analisis yang digunakan, karena tesis ini menggunakan teori *hermeneutika double movement*, yang diharapkan dapat menemukan ide umum yang kontekstual, sehingga bisa direlevansikan pada perbankan syariah Indonesia kontemporer.

Kedua, artikel jurnal oleh Mazin Isa, dkk (2017), dengan judul: “*Al-Maşârif Al-Islâmiyyah baina uṭrûḥah asy-Syahîd aş-şadr wa al-Mumârasah al-‘Amaliyyah*”. Penelitian ini menyoroti perbedaan konsep perbankan konvensional dan konsep perbankan syariah menurut Muḥammad Bâqir Aş-Şadr. Penelitian tersebut mempersoalkan akad murabahah yang terlalu dominan dalam perbankan syariah modern, serta perbedaan model mudharabah Aş-Şadr dan model yang diterapkan bank syariah. Kajian Mazin Isa dkk. juga menganalisis dampak dari operasional perbankan syariah modern yang berbeda dari konsep yang Aş-Şadr tawarkan.²⁵ Meskipun sama-sama membahas pemikiran Aş-Şadr tentang perbankan syariah, namun tesis

²⁴ Rodney Wilson, “*The Contribution of Muḥammad Baqir Al-Şadr to Contemporary Islamic Economic Thought*”, *Journal of Islamic Studies* 9:1 (1998), hlm. 46-59.

²⁵ Mazin Isa, et al., “*Al-Maşârif Al-Islâmiyyah baina uṭrûḥah asy-Syahîd aş-şadr wa al-Mumârasah al-‘Amaliyyah*”, *Jurnal al-Ghurry*, (2017, Vol. 14, No. 3).

ini memiliki perbedaan dalam hal teori dan pendekatan yang digunakan. Serta, tesis ini juga merelevansikan pemikiran tersebut pada perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Ketiga, disertasi yang ditulis oleh Mohd Lateef Khan (2011) dengan judul "*Economic Thought of Muhammad Baqir Aş-Şadr: A Study of Iqtisādunā (Our Economic)*". Disertasi tersebut menerangkan biografi dan apa saja karya-karya Aş-Şadr, posisi Aş-Şadr dalam evolusi pemikiran ekonomi Islam, kritik Aş-Şadr kepada doktrin Marxisme dan Kapitalisme, dan apa saja tema-tema penting tentang ekonomi Islam dalam buku Iqtisādunā.²⁶ Disertasi ini mempunyai kesamaan dengan penelitian ini dalam mengkaji pemikiran Aş-Şadr dengan pendekatan studi tokoh, meskipun tidak menggunakan teori *double movement* sebagai pisau analisisnya. Di samping itu, disertasi tersebut tidak membahas model perbankan bebas bunga yang ditawarkan oleh Aş-Şadr, sebagaimana penelitian ini.

Keempat, penelitian Hafas Furqani (2019) berjudul "*What is Islamic Economics? The View of Muhammad Baqir Aş-Şadr*". Penelitian ini membahas tentang apakah ekonomi Islam adalah suatu doktrin atau sebagai ilmu pengetahuan, definisi ekonomi Islam, dan metodologi ekonomi Islam. Penelitian terfokus pada pemikiran-pemikiran Aş-Şadr dalam tiga tema tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis diskursif yang menjelaskan pemikiran Aş-Şadr tentang hakikat

²⁶ Mohd Lateef Khan, *Economic Thought of Muhammad Baqir al-Sadr: A Study of Iqtisādunā (Our Economic)*, Disertasi, (Kashmir: University of Kashmir, 2011).

ekonomi Islam berdasarkan karya besarnya di bidang ekonomi Islam, *Iqtishaduna*, ditambah perspektif tambahan dari karya Aş-Şadr yang lain.²⁷ Tesis ini mempunyai sisi kemiripan dengan artikel ilmiah tersebut dalam hal tokoh yang dikaji, tetapi berbeda dalam hal objek kajian formal. Artikel Furqani lebih menyoroti pemikiran Aş-Şadr tentang filsafat ekonomi Islam, sedangkan tesis ini mengkaji pemikiran Aş-Şadr tentang perbankan.

Dengan demikian, sejauh penelusuran peneliti, sudah ada sekian banyak penelitian dengan topik yang relatif mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, namun belum ada penelitian yang membahas secara kompleks tentang konstruksi pemikiran Aş-Şadr tentang perbankan syariah dengan menggunakan teori hermeneutika *double movement* dan relevansinya terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga, penelitian ini tentu layak dilakukan.

E. Kerangka Teoritik

Sebagai sebuah teori, hermeneutika beroperasi pada permasalahan seputar penafsiran teks. Artinya, bagaimana menghasilkan sebuah pemahaman dari teks dan bagaimana pula standarisasinya. Logikanya, manusia sebagai pembaca teks tidak mempunyai akses kepada pembuat teks, karena adanya perbedaan ruang dan waktu, sehingga diperlukanlah sebuah alat bernama hermeneutika.²⁸

²⁷ Hafas Furqoni, "What is Islamic Economic? The View of Muhammad Baqir al-Sadr", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* (Juli 2019, Vol. 5, No. 2), hlm. 63-71.

²⁸ Sibawaihi, *Hermeneutika Alquran Fazlur Rahman* (Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hlm. 8.

Ada banyak sekali teori hermeneutika. Tapi dalam tesis ini, peneliti menggunakan teori *double movement* Fazlur Rahman. Ia adalah seorang sarjana Islam yang dibesarkan dalam kultur keilmuan tradisional Islam, namun juga mengenyam pendidikan di barat, tepatnya di Universitas Oxford.²⁹

Hermeneutika *double movement* secara bahasa bermakna sistem penafsiran teks dengan gerakan ganda. Gerakan ganda yang dimaksud di sini adalah 1) gerakan dari situasi saat ini (pembacaan teks) ke masa lalu (pembuatan teks), kemudian 2) gerakan dari situasi masa lalu tersebut ke masa sekarang agar bisa ditemukan kontekstualisasinya. Lebih lanjut, gerakan awal tersebut mempunyai dua tahapan. Pertama, pemahaman yang utuh mengenai makna dari suatu pernyataan (teks) dengan cara mencari tahu secara holistik latar belakang atau problem historis di mana jawaban dari pembuat teks tersebut adalah solusi atasnya. Kedua, membuat generalisasi atas solusi spesifik dari persoalan tersebut, lalu mengungkapkannya sebagai pernyataan yang memiliki tujuan moral umum.

Pernyataan general tersebut bisa didapatkan dari pernyataan (teks) spesifik dengan bantuan pemahaman yang komprehensif terhadap latar sosio-historis. Kemudian, gerakan selanjutnya adalah dari pernyataan moral-umum yang sudah diperoleh dari proses generalisasi tersebut menuju pandangan spesifik yang perlu dirumuskan dalam konteks pembacaan. Jelasnya, konsep

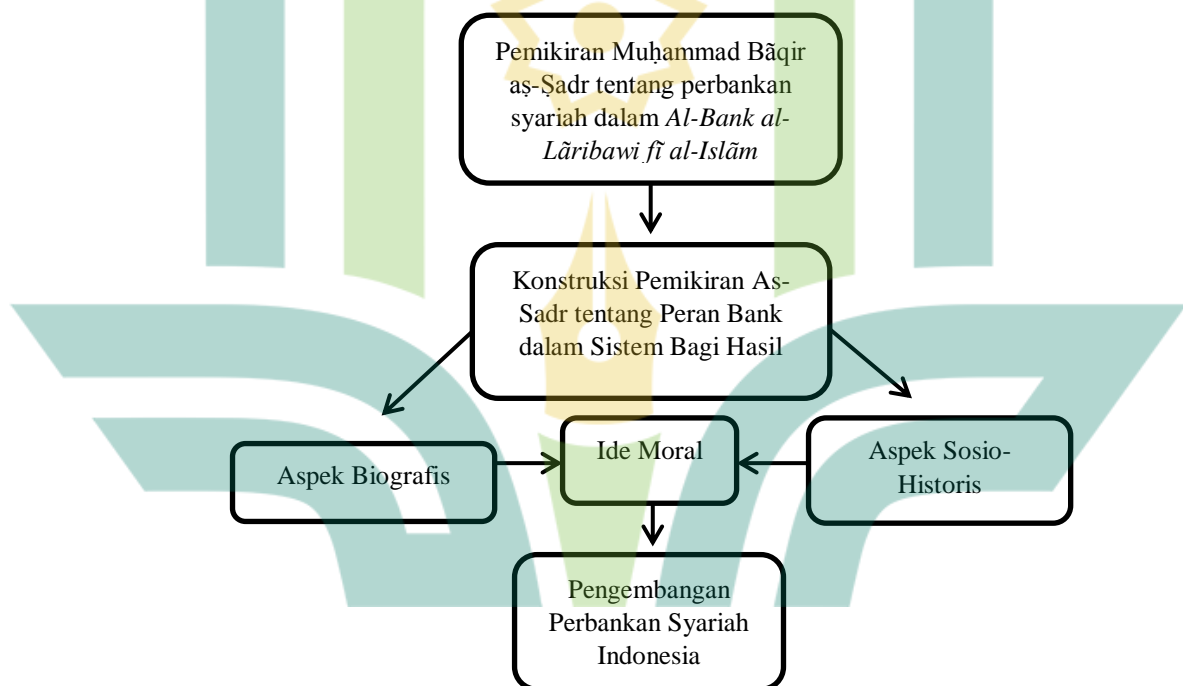
²⁹ Wely Dozan, "Hermeneutika Sebagai Metode Penafsiran Al-Qur'an", *Jurnal El-Hikam* (Juni 2019, Vol. 7, No. 1), hlm. 164.

moral yang bersifat umum akan diterapkan dalam konteks sosio-historis yang nyata di masa sekarang.³⁰

F. Kerangka Berpikir

Peneliti menganalisis pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr tentang peran bank dalam sistem bagi hasil dengan pendekatan biografis dan teori hermeneutika *double movement*, sehingga bisa diperoleh konstruksi, latar belakang historis, dan ide moral filosofis dari pemikirannya tersebut. Kemudian, ide moral yang bersifat general dari pemikirannya tersebut dihadapkan pada pengembangan perbankan syariah Indonesia saat ini, untuk dicari titik relevansinya.

Kerangka berpikir ini dapat dijelaskan dalam gambar 1.1:



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir Tesis

³⁰ Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas: Tentang Transformasi Intelektual*, terj. Ahsin Mohammad (Bandung: Penerbit Pustaka, 1995), hlm. 7-8.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dari segi jenisnya, penelitian ini berbentuk riset kepustakaan (*library research*), karena penelitian ini mengumpulkan, mendokumentasikan, dan mengolah data-data pustaka yang bersifat statis.³¹ Data-data di sini berupa buku, artikel online, jurnal, dan media pustaka lain yang relevan dengan tema yang dikaji, yaitu konstruksi pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr tentang peran bank dalam sistem bagi hasil serta latar belakang pemikirannya. Kemudian dari segi metodologi, penelitian ini bersifat kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif dalam tesis ini adalah menganalisis dan menjelaskan konsep, latar belakang, konstruksi dan relevansi dari pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr tentang peran bank dalam sistem bagi hasil secara komprehensif, dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata.³²

2. Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr, tesis ini menggunakan pendekatan biografis (studi tokoh) dan pendekatan hermeneutik berupa teori hermeneutika *double movement* Fazlur Rahman. Pendekatan biografis dilakukan untuk memahami kehidupan Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr secara utuh. Karena

³¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), cet. 3, hlm. 3

³² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8-9.

bagaimanapun, pemikiran seorang tokoh tidak bisa dipisahkan dari hal-hal yang dialami sang tokoh.³³

Pendekatan hermeneutik dilakukan untuk memahami teks yang dibuat oleh Aş-Şadr dalam bukunya. Meskipun hermeneutika *double movement* biasa digunakan untuk menganalisis teks-teks kitab suci (Al-Quran dan hadist), akan tetapi secara konsep dasar, hermeneutika ini dapat diterapkan pada teks apapun. Melalui hermeneutika *double movement*, peneliti melakukan langkah-langkah sebagaimana berikut. Pertama, memahami dengan utuh konstruksi pemikiran Muḥammad Bāqir Aş-Şadr tentang peran bank syariah dalam sistem bagi hasil yang ia tuangkan dalam suatu pernyataan (teks), dengan cara menelusuri latar belakang atau problem historis yang dialami oleh Muḥammad Bāqir Aş-Şadr ketika membuat teks. Kedua, membuat generalisasi dari produk pemikiran tersebut, lalu mengungkapkannya sebagai pernyataan yang memiliki ide moral filosofis yang bersifat general. Kemudian, langkah selanjutnya adalah merelevansikan ide moral filosofis dari pemikiran Muḥammad Bāqir Aş-Şadr tersebut terhadap pengembangan perbankan syariah di Indonesia.

3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen-dokumen literatur. Data sekunder ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam

³³ Bermawy Munthe, *Wanita dalam Alam Pikiran Najib Mahfuz*, (Yogyakarta: Penerbit Belukar), hlm. 26

penelitian ini berupa buku *Al-Bank al-Lāribawi fī al-Islām* karya Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr yang diterbitkan oleh Maktabah Jami' an-Naqi al-Ammah Kuwait. Sedangkan sumber data sekundernya berupa buku-buku atau yang sepadan dengannya, yang mempunyai kaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan tema pokok penelitian. Sumber sekunder yang dimaksud adalah buku-buku Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr lainnya, buku-buku tentang Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr, serta sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian.³⁴

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Dalam melakukan dokumentasi data-data, peneliti mendokumentasikan konstruksi pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr tentang peran bank syariah pada sistem bagi hasil, yang ia jelaskan dalam buku *Al-Bank al-Lāribawi fī al-Islām* dan data-data lainnya yang diperlukan dalam menjawab problem dalam rumusan masalah.

5. Teknik Analisis Data

Langkah penelitian selanjutnya ialah menganalisis data-data tersebut menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik sistematis untuk menganalisis makna pesan dan bagaimana pesan itu disampaikan, dengan cara meneliti hal-hal yang lebih luas, yakni proses dan dampak dari komunikasi tersebut, sehingga bisa dibuat sebuah

³⁴ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi* (Jakarta: Prenada, 2014), hlm. 48-49.

inferensi,³⁵ yang dalam tesis ini berupa pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr tentang peran bank syariah dalam sistem bagi hasil.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing mempunyai beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini berfungsi sebagai panduan bagi penulisan tesis.

Bab Kedua: Biografi Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr. Bab ini menjelaskan riwayat hidup Aṣ-Ṣadr, perkembangan intelektualnya, aktivitas sosialnya, ulasan singkat terhadap karya-karyanya, dan posisi Aṣ-Ṣadr dalam ekonomi Islam. Bab ini bertujuan untuk mengkaji aspek biografis Aṣ-Ṣadr.

Bab Ketiga: Pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr tentang sistem bagi hasil dalam bank syariah. Bab ini terdiri dari tiga kajian utama. Pertama, pemikiran Aṣ-Ṣadr tentang ekonomi Islam. Kedua, konsep bank syariah Aṣ-Ṣadr, Ketiga, konsep bagi hasil dalam pandangan Aṣ-Ṣadr. Pembahasan pada bab ini bertujuan untuk menunjukkan data yang akan dianalisis.

Bab Keempat: Analisis pemikiran Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr tentang peran bank syariah dalam sistem bagi hasil. Bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu: konstruksi pemikiran Aṣ-Ṣadr tentang peran bank dalam sistem bagi hasil; analisis ide moral dari peran bank syariah dalam sistem

³⁵ Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, *Analisis Konten, Etnografi...* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 5.

bagi hasil; dan analisis relevansinya dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Bab ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab Kelima: Penutup, berisi kesimpulan, implikasi, dan saran. Bab ini merupakan pernyataan dari hasil temuan penelitian, sekaligus rekomendasi dalam tataran praktis.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada konstruksi pemikiran Muhammad Baqir Aş-Şadr tentang peran bank dalam sistem bagi hasil dan relevansinya dengan pengembangan perbankan syariah Indonesia, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada tiga peran bank syariah dalam sistem bagi hasil yang paling menonjol dari gagasan Aş-Şadr. Pertama, sebagai pengganti sistem riba dalam perbankan konvensional. Konstruksi peran ini didasarkan pada usaha Aş-Şadr untuk mengganti sistem riba dalam perbankan konvensional yang memainkan peran tunggal pada saat Aş-Şadr hidup. Namun di sisi lain, Aş-Şadr memandang bahwa bank memainkan peran penting dalam memutar harta di tengah-tengah masyarakat. Kedua, sebagai mediator antara *şāhib al-māl* dan *‘āmil*. Konstruksi peran ini didasarkan pada perdebatan hukum fikih dan upaya Aş-Şadr untuk membenahi relasi antara deposan dan kreditur dalam bank konvensional. Ketiga, sebagai pihak yang mengupayakan keberhasilan usaha mudharabah. Konstruksi ini didasarkan pada upaya Aş-Şadr agar pendirian bank syariah tidak mengalami kegagalan sebagaimana percobaan sebelumnya di Pakistan dan Mesir.
2. Ide Moral dari peran bank syariah sebagai pengganti sistem riba dalam perbankan konvensional adalah menjamin berputarnya harta dengan cara

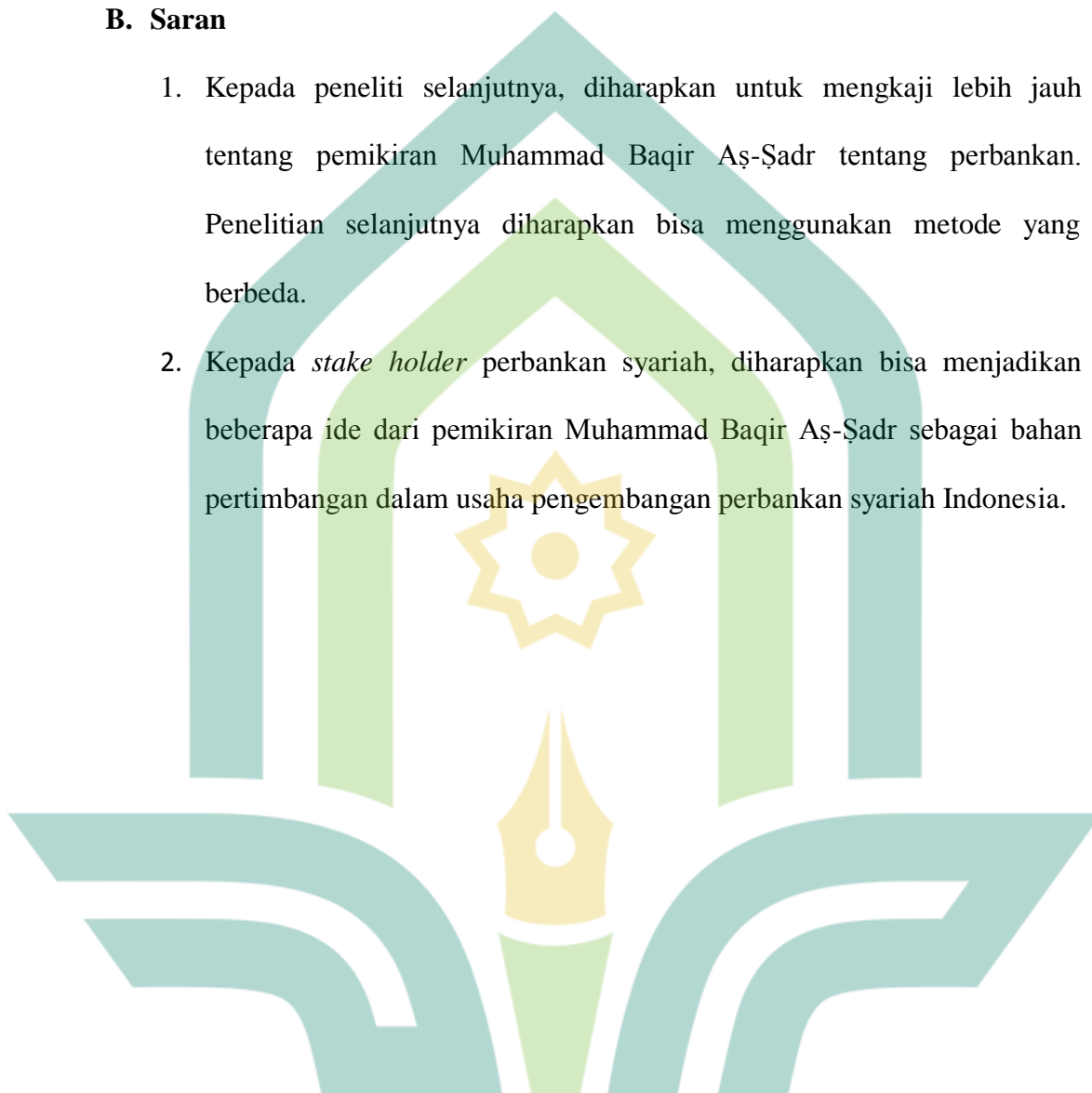
yang lebih adil. Kemudian, ide moral dari peran bank syariah sebagai mediator antara *ṣāhib al-māl* dan *ʿāmil* adalah berbagi potensi keuntungan dan kerugian bagi pihak-pihak yang bertransaksi. Selanjutnya, ide moral dari peran bank sebagai pihak yang mengupayakan keberhasilan dalam mudharabah adalah mengupayakan kemakmuran bagi semua pihak.

3. Pengembangan perbankan syariah Indonesia mempunyai beberapa relevansi dengan ide moral pemikiran Aṣ-Ṣadr. Pertama, peran sebagai pihak yang memutarakan harta dengan adil relevan dengan besarnya rasio pembiayaan pada dana deposit. Kedua, ide moral peran sebagai pihak yang mengupayakan kemakmuran bagi semua pihak relevan dengan pengembangan bank syariah Indonesia dalam akad-akad sosial, seperti wakaf, zakat, infaq, dan sedekah. Namun, ide moral peran bank sebagai pihak yang berbagi potensi keuntungan dan kerugian belum relevan dengan beberapa isu dalam akad murabahah.
4. Penelitian ini menemukan bahwa pemikiran Aṣ-Ṣadr mempunyai signifikansi bagi upaya pengembangan perbankan syariah Indonesia ke depan, utamanya menyangkut penguatan nilai moral dalam relasi antara bank syariah dan nasabah.
5. Penelitian ini mendukung kajian Mazin Isa dkk. bahwa Perbankan syariah perlu melihat kembali konsep perbankan berbasis sistem bagi hasil yang dikemukakan Aṣ-Ṣadr pada tahun enam puluhan.

6. Penelitian ini semakin menunjukkan ketokohan Aş-Şadr di bidang ekonomi syariah, karena Aş-Şadr juga mempunyai konsep orisinal tentang perbankan Islam.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih jauh tentang pemikiran Muhammad Baqir Aş-Şadr tentang perbankan. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode yang berbeda.
2. Kepada *stake holder* perbankan syariah, diharapkan bisa menjadikan beberapa ide dari pemikiran Muhammad Baqir Aş-Şadr sebagai bahan pertimbangan dalam usaha pengembangan perbankan syariah Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN AL-KARIM

BUKU

- , *Al-Bank al-Lāribawi fī al-Islām*, (Kuwait: Maktabah Jāmi' an-Naqi al-'Āmmah), tt,
- , *Al-Islām Yaqūd al-Ḥayāh*, (Teheran: Wizārah al-Irsyād al-Islāmi), 1403 H
- , *Falsafatunā*, 1982, Beirut: Dār at-Ta'āruf.
- , *Iqtisādunā*, 1987, cet. 20, Beirut: Dār at-Ta'āruf.
- Al-Anshari, Zakariya, tt, *Gāyah al-Wuṣūl fī Syarḥ Lubb al-Uṣūl*, Mesir: Dār al-Kutub al-'Arabiyyah al-Kubrā.
- Al-Atha', Khalid, 2000, *Al-Imām asy-Syahīd Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr: Sumuww az-Ḍat wa Khulūd al-'Atā'*, Beirut: Markaz al-Gādir.
- Al-Athiyyah, Khalid, 2000, cet. 1, *Madkhal ilā Riḥāb Aṣ-Ṣadr*, dalam *Al-Imām asy-Syahīd Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr: Sumuww az-Ḍat wa Khulūd al-'Atā'*, Beirut: Markaz al-Gādir.
- Al-Ghuraifiy, Abdullah, 2009, cet. 1, *Asy-Syahīd Aṣ-Ṣadr: Khawāṭir wa Kalimāt*, Beirut: Dār al-Maḥajjah al-Baiḍa'.
- Al-Ghurawi, Muhammad, 2002, cet. 1, *Talāmiz al-Imām asy-Syahīd Aṣ-Ṣadr*, Beirut: Dār al-Hādi.
- Al-Haidari, Muhammad, 2003, *Al-Imām Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr: Mu'āyasyah min Qarīb*, Beirut: Dār al-Hādi.
- Al-Hakim, Muhammad Baqir, 2007, cet. 1, *al-Imām asy-Syahīd Aṣ-Ṣadr*, Kuwait: al-Quds.
- Al-Hasyimi, Mahmud, 2000, cet. 1, *Al-Ma'ālim al-Fikriyyah wa al-'Ilmiyyah li Madrasah as-Sayyid asy-Syahīd Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr*, dalam *“Al-Imām asy-Syahīd Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr: Sumuww az-Ḍat wa Khulūd al-'Atā'”*, Beirut: Markaz al-Gādir.
- Al-Husaini, Muhammad Thahir, 2010, cet. 2, *Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr: Ḥayāt Ḥāfilah wa Fikr Khallāq*, Beirut: Dār as-Salām.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.

- An-Nu'mani, Muhammad Ridha, 1997, *Asy-Syahid Aş-Şadr: Sanawât al-Mihnah wa Ayyâm al-Ĥiṣâr*, Ismailiyyan.
- Arif, Muhammad, tt, *Filsafat Ekonomi Islam*.
- Aş-Şadr, Muhammad Baqir, 2008, *Al-Usus al-Mantiqiyyah li al-Istiqrâ'*, Beirut: *Muassasah al-'Ārif*.
- As-Suyuti, Abdur Rahman, *Al-Asybah wa an-Nazā-ir*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah)
- Bakkali, Saad dan Abbas Mirakhor, 2021, *Risk-Sharing Finance: An Islamic Jurisprudence (Fiqh) Perspective*, Berlin: De Guyter.
- Esposito, John L, 2001, *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern Jilid 4...*, terjemahan Eva Y.N, et.al, Bandung: Mizan.
- Hamud, Sami, 1982, *Tatwîr al-A'mâl al-Maṣrafiyyah*, Amman: *Maṭba'ah asy-Syarq wa Maktabatuhâ*.
- Harahap, Syahrin, 2014, *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*, Jakarta: Prenada.
- Ibnu Asyur, At-Thahir, 2004, *Maqāṣid asy-Syarî'ah al-Islâmiyyah*, Qatar: *Wizârah al-Awqâf wa asy-Syu-ûn al-Islâmiyyah*.
- Joni, Yefri, 2019, *Ekonomi Islam Menurut Pandangan Muhammad Baqir al-Shadr*, Ponorogo: Penerbit Wade.
- Khoiri, Imam dan Yusdani, 2020, *Epistemologi Ekonomi Islam: Telaah atas Pemikiran Abbas Mirakhor*, Yogyakarta: Pustaka Satu.
- Mallat, Chibli, 1993, *The Renewal of Islamic Law*, Cambridge Univesity.
- Munthe, Bermawy, tt, *Wanita dalam Alam Pikiran Najib Mahfuz*, Yogyakarta: Penerbit Belukar.
- Rahman, Fazlur, *Islam dan Modernitas: Tentang Transformasi Intelektual*, terj. Ahsin Mohammad, 1995, Bandung: Penerbit Pustaka.
- Salim, Izzuddin, 1416 H, *al-Imâm asy-Syahid Muḥammad Bâqir Aş-Şadr: Râid Ḥarakah at-Tagyîr fî al-'Irâq*, Teheran: *Mansyîrât al-Majlis al-A'lâ li aş-Şaurah al-Islâmiyah fî al-'Irâq*.
- Sibawaihi, 2007, *Hermeneutika Alquran Fazlur Rahman*, Yogyakarta: Jalasutra.

Zed, Mestika, 2014, cet. 3, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Zuchdi, Darmiyati, Wiwiek Afifah, 2019, *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

JURNAL

Alharbi, Ahmad, “*Development of the Islamic Banking System*”, *Journal of Islamic Banking and Finance*, 2015, Vol. 3.

Arabi, Sayed Hadi, “*Ignored Aspects of Islamic Banking and Finance*”, *Management dan Business Administration*, Vol. 22, no. 2, 2014.

Aziz, T.M., “*The Role of Muhammad Baqir Aş-Şadr in Shi’i Political Activism in Iraq from 1958 to 1980*”, *International Journal of Middle East Studies*, Mei 1993, Vol. 25, No. 2.

Chachi, Abdelkader, “*Origin and Development of Commercial and Islamic Banking Operations*”, *Journal KAU: Islamic Economy*, Vol. 18, No. 2, 2005

Dozan, Wely, “*Hermeneutika Sebagai Metode Penafsiran Al-Qur’an*”, *Jurnal El-Hikam*, Juni 2019, Vol. 7, No. 1.

Fatih, Moh. Khoirul, “*Epistemologi Double Movement: Telaah Pemikiran Hermeneutika Fazlur Rahman*”, *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, 2019, Vol. 2, No. 2.

Furqoni, Hafas, “*What is Islamic Economic? The View of Muhammad Baqir al-Sadr*”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Juli 2019, Vol. 5, No. 2.

Hadi, A. Chairul, “*Problematika Pembiayaan Mudharabah di Perbankan Syariah Indonesia*”, *Al-Iqtishad*, 2011, Vol. 3, No.2

Isa, Mazin, et al., “*Al-Maşārif Al-Islāmiyyah baina uṭrūḥah asy-Syahīd aş-sadr wa al-Mumārasah al-‘Amaliyyah*”, *Jurnal al-Gurry*, 2017, Vol. 14, No. 3.

Jannah, Miftahul, “*Runtuhnya Khilafah Turki Usmani 3 Maret 1924*”, *Jurnal MASA*, Vol. 1, No. 1, Juni 2019.

Mufidz, Muhammad Fatikhul, "Identifikasi Pola Pengelolaan Dana Sosial Perbankan Syariah di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur", Jurnal Masharif al-Syariah, 2021, Vol. 6, No. 1.

Nofinawati, "Perkembangan Perbankan syariah di Indonesia", JURIS, 2015, Vol. 14, no. 2.

Rahman, Fazlur, "*Riba and Interest*", terjemahan Mazheruddin Siddiqi, Jurnal Fikr Nadzar, November 1963, vol. 5.

Sari, Mutiara Dwi, et.al, "Isu-isu Dibalik Pendirian Perbankan Syari'ah di Indonesia: Suatu Tinjauan Sejarah", Jurnal Aplikasi Bisnis, 2016, Vol. 7, No.1.

Supriyadi, Ahmad, "Penerapan Berbagi Keuntungan dan Kerugian dalam Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Indonesia", Jurnal Pembaharuan Hukum, 2017, Vol. 4, No.1

Widodo, Sugeng dan Nuhbatul Basyariah, "Telaah Kritis Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah Berdasarkan KDPPLKS," At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam, 2020, Vol. 20, No. 1.

Wilson, Rodney, "*The Contribution of Muḥammad Bāqir al-Ṣadr to Contemporary Islamic Economic Thought*", *Journal of Islamic Studies*, vol.9, no.1, 1998.

DISERTASI/TESIS

Khan, Mohd Lateef, *Economic Thought of Muhammad Baqir al-Sadr: A Study of Iqtisaduna (Our Economic)*, Disertasi University of Kashmir, 2011.

MAJALAH

Yumanita, Ascarya Diana, Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil di Perbankan Syariah Indonesia, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Juni 2005

INTERNET

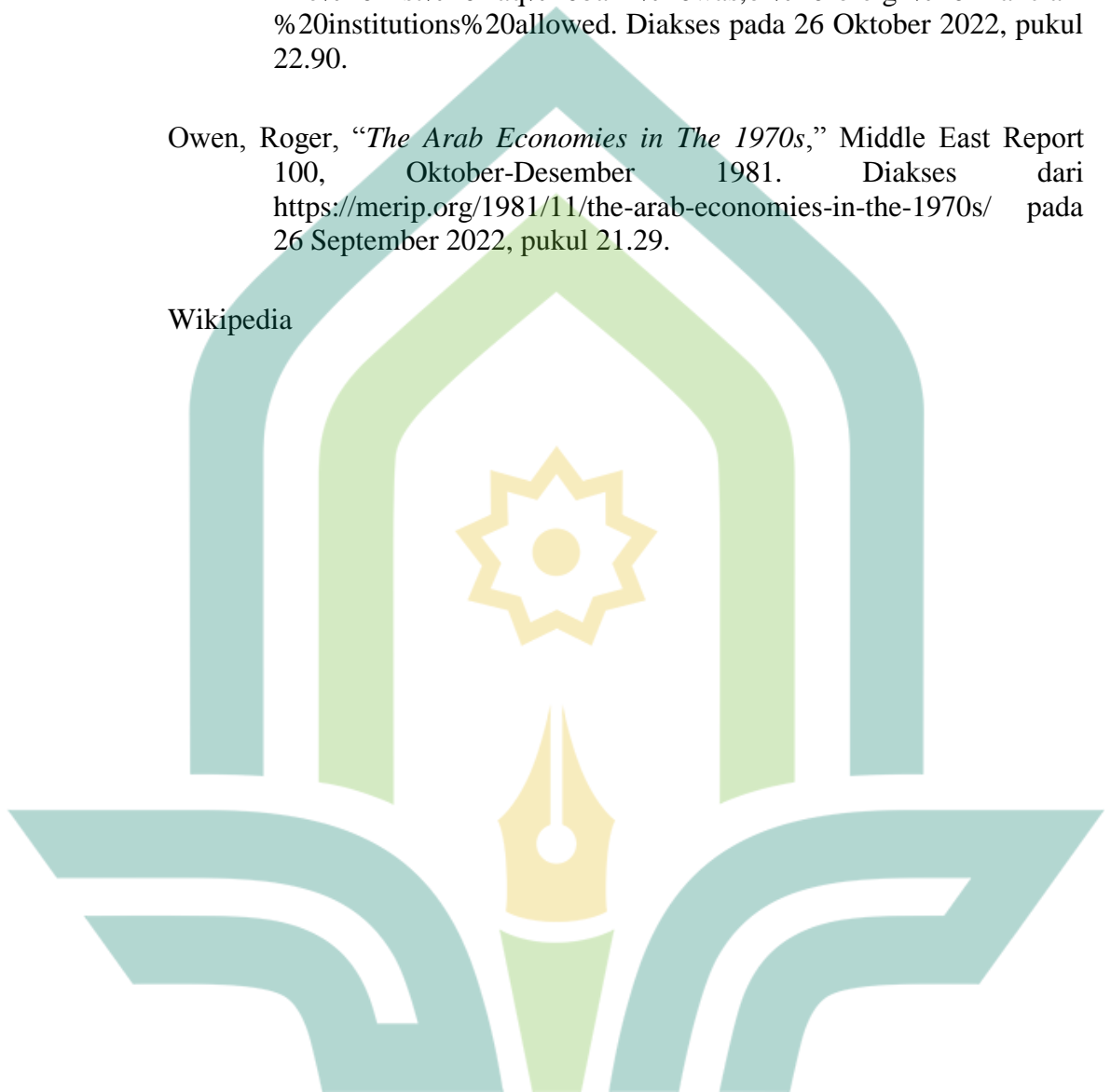
Hammadah, Khaldun, *Manhajiyah al-Bank al-Lāribawi fī Kitābāt asy-Syahīd Muḥammad Bāqir Aṣ-Ṣadr*, sumber:

<http://mbsadr.ir/ar/2020/09/23/>, diakses pada 25 September 2022, pukul 10.42.

Irfad: A History of Iraq Banking, sumber: <http://www.irfad.org/iraq-banking/#:~:text=A%20History%20of%20Iraq%20Banking&text=The%20first%20Iraq%20bank%20was,or%20foreign%20financial%20institutions%20allowed.> Diakses pada 26 Oktober 2022, pukul 22.90.

Owen, Roger, “*The Arab Economies in The 1970s*,” Middle East Report 100, Oktober-Desember 1981. Diakses dari <https://merip.org/1981/11/the-arab-economies-in-the-1970s/> pada 26 September 2022, pukul 21.29.

Wikipedia



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adib Muhammad
TTL : Batang, 23 Maret 1993
Alamat : Jalan A. Yani Gg. 15 No. 17 Kauman Kec. Batang Kab. Batang
Kontak : 089501165613 (WA), surel: sajakmuhammad@gmail.com
Pendidikan : MSI 01 Kauman Pekalongan
MTs. Mu'allimin Mu'allimat Rembang
SMA N 02 Rembang
Universitas Al-Ahgaff Hadramaut Yaman
TPQ Al-Karomah Batang
PP. Darul Falah Amstirati Jepara
PP. Raudlatut Thalibin Rembang
Ribath Tarim Hadramaut Yaman
Pengalaman : Pengurus LTN PCINU Yaman
Pengurus PAC GP Ansor Kec. Batang
Staf pengajar PP. Darul Qur'an Batang
Staf pengajar PP. Raudlatul Mahbubin Batang
Staf pengajar PP. Darul Ihsan Pekalongan
Karya : *Al-Khilaf fi al-Fiqh al-Islami wa Astar I'tibarih wa 'Adamih*
(Tugas Akhir)
Teologi Al-Asy'ari (Terjemahan)
Hikam Al-Ghazali (Terjemahan)

Pekalongan, 04 November 2022



ADIB MUHAMMAD
5420014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ADIB MUHAMMAD
NIM : 5420014
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah / PASCASARJANA
E-mail address : sajakmuhammad@gmail.com
No. Hp : 089501165613

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD BAQIR AS-SADR TENTANG PERAN BANK SYARIAH DALAM SISTEM BAGI HASIL DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 November 2022



ADIB MUHAMMAD
NIM. 5420014

NB : *Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*